

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu yang merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹ Dalam pendekatan penelitian asosiatif ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hlm. 45.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Menggunakan variabel modal dan tenaga kerja sebagai variabel independen dan variabel produksi sebagai variabel dependen. Dengan jumlah populasi 6500 pengusaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,³ Untuk penelitian ini maka digunakan *Probability sampling* yang didalamnya menggunakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.⁴ Maka dalam penelitian ini menggunakan sampling sejumlah 60 pengusaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: ALFABETA. 2015) Hlm,119

³ *Ibid*, Hlm, 121

⁴ *Ibid*, Hlm, 122

mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵ Sampel juga sering disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus pengambilan sampel dari Roscoe dalam buku Sugiyono, yaitu bila penelitian akan melakukan analisis, dengan multivariate (korelasi / regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Maka dalam penelitian ini variabel yang diteliti ada 3 dengan indikator per variabel adalah 2, maka jumlah anggota sampel adalah $10 \times 6 = 60$ sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang sering di singkat dengan 3P:⁶

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. (Bandung, ALFABETA, 2015). Hlm, 120.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 172

- b. *Paper* (kertas), yaitu berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoma, surat keputusan, dan sebagainya tempat penelitian membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), yaitu berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan konsep yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai fenomena yang diteliti, seperti modal, tenaga kerja dan produksi. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi pengamatan dalam penelitian didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat didefinisikan, diamati dan diobservasikan.

- a. Modal kerja (X_1), Modal kerja adalah besarnya nilai uang yang digunakan untuk mendukung operasionalisasi suatu bisnis. Tanpa adanya sejumlah uang tersebut, operasionalisasi bisnis akan terganggu.
- b. Tenaga kerja (X_2), Tenaga kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan ekonomi dengan melakukan pekerjaan bersama-sama dengan orang lain atau secara mandiri.
- c. Produksi (Y), Suatu proses memperoleh atau menghasilkan suatu barang atau jasa yang diawali dari *input* kemudian menghasilkan keluaran berbentuk *output* (barang dan jasa) yang bernilai dan berguna bagi kebutuhan masyarakat.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada, yang digunakan dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran, menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.⁷ Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸

Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala *likert* terdiri dari

5: Sangat Setuju

4: Setuju

3: Ragu-Ragu

2: Tidak Setuju

1: Sangat Tidak Setuju.⁹

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Elkaf, 2005), hal. 135-136

⁸ Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Media Group, 2013), hal. 25

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-135

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data¹⁰

- a. Teknik observasi : adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti secara langsung dan secara terencana bukan kebetulan.
- b. Kuisisioner (angket) : teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Dokumentasi : merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
- d. Studi literatur : adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar, mengenai pengaruh modal kerja, dan tenaga kerja terhadap produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. . . ,hal.131.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Kemudian dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dan indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrument”.

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Instrument Untuk Mengukur Modal, Tenaga Kerja dan Produksi

Variabel	Indikator	Jumlah butir
Modal Kasmir (2006:88)	Modal pinjaman Modal Sendiri	1,2,3,4 5,6
Tenaga kerja Masyuri (207:126)	Upah Faktor eksternal	7,8 9,10,11,12
Produksi Manullang (2008:180)	Jadwal produksi Bahan baku	13,14,15 16,17,18

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program SPSS. Dan untuk analisis data yang digunakan adalah metode pengukuran data dan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji keabsahan data

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0.30).¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sujianto uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga

¹¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 162

¹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹³ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asyp.sig* yaitu apabila *asyp.sig. (2-tailed) > 0,05* maka berdistribusi normal, sebaliknya jika *asyp.sig. (2-tailed) < 0,05* maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian

¹³Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

¹⁴Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111

menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain. Autokorelasi ini sering sekali muncul pada data *Time Series*. Metode yang digunakan adalah metode Durbin – Watson (DW), jika nilai d mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai d mendekati 0 atau 4 maka diduga ada autokorelasi positif atau negatif.¹⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

¹⁵Muhammad, Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hal. 92.

¹⁶Agus Widarjon, *Analisis Statistika*, ...hal. 98.

yakni faktor-faktor modal kerja dan tenaga kerja (variabel dependen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

Y = produksi

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = modal kerja

X₂ = tenaga kerja

E = Error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terkait (dependent variable) maka digunakan uji statistik sebagai berikut

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan signifikansi = 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas T lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel

independen terhadap variabel dependen.¹⁷ Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen: modal kerja dan tenaga kerja terhadap variabel dependen meningkatkan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama).¹⁸ Uji F ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen : modal kerja dan tenaga kerja terhadap variabel dependen meningkatkan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel x (variabel yang mempengaruhi atau independent).¹⁹ Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel X_1 maupun

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). Hal. 185S

¹⁸ Singgih santosos, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Koputindo, 2002), hal. 168

¹⁹ *Ibid.* hlm 83.

X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

Menurut Lind dalam Suharyadi, R^2 dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.²⁰ Nugroho dalam Sujianto menyatakan bahwa untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.²¹

²⁰ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), hlm.465-515

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 71

